

## Literasi Memulai Usaha Baru Dan Pengelolaan Keuangan Sederhana Bagi Usaha Kecil Di Kelurahan Jakasampurna Bekasi

Dade Nurdiniah<sup>1b\*</sup>, Kristiana Widiawati, & Nurul Kamila

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bina Insani

\*Email Korespondensi: [dade@binainsani.ac.id](mailto:dade@binainsani.ac.id)

### ABSTRACT

*Small businesses play an important role in driving the local economy, creating jobs and supporting inclusive economic growth. Many small businesses are run by the community, but most business actors are still confused about starting a new business and do not have adequate knowledge and skills in managing their business finances. This service activity was carried out with the aim of providing literacy in starting a new business and simple financial management for small businesses in Jakasampurna Bekasi Village. This activity was carried out on 11 and 21 August 2023 at Jakasampurna Bekasi Village and was carried out in two stages, namely delivery of material and evaluation. Participants in this activity were 20 mothers who were members of the Family Welfare Empowerment (PKK). The final result of this activity was an increase in participants' understanding of the material presented, this was proven through the results of the pre-test and post-test which before taking part in the literacy activity the level of participants' understanding was 50-80% and after taking part in literacy the level of understanding of the participants increased to 80-100 %, and there was a participant satisfaction level of 91% who said they were very satisfied. The very high level of participant satisfaction, namely 91%, shows that this activity has fulfilled the participants' expectations in starting a new business and simple financial management.*

### Keywords

*Literacy in Starting a New Business, Simple Financial Management, Small Business*



BERDAYA : Jurnal  
Pendidikan dan  
Pengabdian Kepada  
Masyarakat  
Vol 6, No.2, 2024, pp.  
267-276  
eISSN 2721-6381

### Article History

Received : 5/24/2024 / Accepted : 5/30/2024/ First Published: : 5/30/2024

### To cite this article

Nurdiniah, D., Widiawati, K., & Kamila, N. (2024). Literasi Memulai Usaha Baru Dan Pengelolaan Keuangan Sederhana Bagi Usaha Kecil Di Kelurahan Jakasampurna Bekasi. *BERDAYA: Jurnal Pendidikan Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(2), 267 - 276. <https://doi.org/10.36407/berdaya.v6i2.1321>



© The Author(s)2024

. This open access article is distributed under a Creative Commons Attribution (CC-BY) 4.0 license

## ABSTRAK

Usaha kecil memainkan peran penting dalam menggerakkan perekonomian lokal, menciptakan lapangan kerja, dan mendukung pertumbuhan ekonomi yang inklusif. Usaha kecil banyak dijalankan oleh masyarakat, namun sebagian besar pelaku usaha masih bingung untuk memulai usaha baru dan belum memiliki pengetahuan dan keterampilan yang memadai dalam pengelolaan keuangan usahanya. Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk memberikan literasi memulai usaha baru dan pengelolaan keuangan sederhana bagi usaha kecil di Kelurahan Jakasampurna Bekasi. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 11 dan 21 Agustus 2023 bertempat di Kelurahan Jakasampurna Bekasi dan dilaksanakan melalui dua tahap, yaitu penyampaian materi dan evaluasi. Peserta pada kegiatan ini adalah Ibu-ibu yang tergabung dalam Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) sebanyak 20 orang. Hasil akhir dari kegiatan ini diperoleh peningkatan pemahaman peserta terhadap materi yang disampaikan, ini dibuktikan melalui hasil pre-test dan post-test yang sebelum mengikuti kegiatan literasi tingkat pemahaman peserta adalah 50-80% dan setelah mengikuti literasi tingkat pemahaman peserta meningkat menjadi 80-100%, serta adanya tingkat kepuasan peserta sebesar 91% yang menyatakan sangat puas. Tingkat kepuasan peserta yang sangat tinggi yaitu 91% ini menunjukkan bahwa kegiatan ini telah memenuhi harapan peserta dalam memulai usaha baru dan pengelolaan keuangan sederhana.

## Profil Penulis

**Dade Nurdiniah, Kristiana  
Widiawati, Nurul Kamila**  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis,  
Universitas Bina Insani, Jawa  
Barat, Indonesia

Corresponding Author  
: dade@binainsani.ac.id

**Kata Kunci:** Literasi Memulai Usaha Baru, Pengelolaan Keuangan Sederhana, Usaha Kecil

Reviewing Editor  
Maya Mustika

## PENDAHULUAN

Era globalisasi dan kemajuan teknologi saat ini, literasi keuangan dan keterampilan dalam memulai serta mengelola usaha menjadi semakin penting bagi masyarakat, terutama dalam lingkup usaha kecil di berbagai daerah, termasuk di Kelurahan Jakasampurna Kecamatan Bekasi Barat. Usaha kecil memainkan peran penting dalam menggerakkan perekonomian lokal, menciptakan lapangan kerja, dan mendukung pertumbuhan ekonomi yang inklusif (Vinatra et al., 2023). Menurut Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2008 Usaha kecil merupakan usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari Usaha Menengah atau Usaha Besar yang memenuhi kriteria Usaha Kecil

sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang ini. Usaha kecil memiliki peran yang penting dalam menggerakkan perekonomian lokal dan sering kali menjadi tempat bagi inovasi dan kreativitas baru dalam produk dan layanan. Maharani & Hasanah, (2020) mengatakan bahwa usaha kecil merupakan usaha yang banyak dijalankan oleh Masyarakat. Masyarakat yang terlibat dalam usaha ekonomi skala kecil diantara ibu-ibu PKK (Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga), seperti usaha menjahit, kerajinan tangan, atau usaha dagang. Usaha-usaha ini seringkali menjadi sumber pendapatan tambahan bagi keluarga, namun seringkali menghadapi tantangan dalam mengelola keuangan usahanya.

Di Kelurahan Jakasampurna Bekasi, terdapat permasalahan dimana sebagian besar pemilik usaha kecil masih bingung untuk memulai usaha dan belum memiliki pengetahuan dan keterampilan yang memadai dalam pengelolaan keuangan usaha. Kurangnya pemahaman dalam memulai usaha dan tentang pencatatan keuangan usaha, seringkali mengakibatkan ketidakstabilan finansial dan kesulitan dalam mengembangkan usahanya. Pengelolaan keuangan yang baik sangat penting bagi pertumbuhan dan keberlangsungan usaha kecil (Nurfauziah et al., 2023). Dengan pengelolaan keuangan yang baik, maka dapat mengoptimalkan penggunaan sumber daya yang tersedia, menghindari pemborosan, dan mengelola risiko dengan lebih baik (Ghozali et al., 2023).

Untuk memecahkan permasalahan yang dialami para pengusaha kecil khususnya di Kelurahan Jakasampurna, maka solusi yang dapat ditawarkan adalah dengan memberikan literasi dan pemahaman yang baik tentang bagaimana memulai dan mengelola usaha kecil secara finansial, agar pelaku usaha dapat mengurangi risiko kegagalan dan meningkatkan peluang kesuksesan jangka panjang. Dengan adanya kegiatan literasi ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan memulai usaha dan keterampilan pengelolaan keuangan usaha, kegiatan ini tidak hanya akan meningkatkan keberlangsungan usahanya, tetapi juga akan berkontribusi pada pemberdayaan ekonomi masyarakat lokal secara keseluruhan. Kegiatan serupa pernah dilakukan oleh Purwantini et al., (2023) yang mengatakan bahwa hasil dari kegiatan yang dilakukan dapat memberikan hasil yang positif bagi peserta diantaranya keinginan untuk memulai berwirausaha serta peningkatan pengetahuan tentang kewirausahaan serta mampu menghemat pengeluaran kebutuhan rumah tangganya. Kemudian Apriani et al., (2022) mengatakan bahwa dari kegiatan yang dilakukan peserta dapat memiliki ilmu untuk memulai usaha baik dari segi permodalan, pengaturan keuangan maupun strategi untuk memulai usaha. Sedangkan kegiatan mengenai pengelolaan keuangan sederhana telah dilakukan oleh Alinsari, (2021), Hidayaty et al., (2023), Wende & As'ari, (2023), Nurdiniah et al., (2023), Winerungan, (2020), dan Dewi et al., (2020). Dari kegiatan literasi ini dapat memberikan dukungan yang sangat dibutuhkan pelaku usaha kecil dalam memulai usaha baru dan meningkatkan pengelolaan keuangan, sehingga mampu memperkuat perannya dalam mendukung perekonomian keluarga dan komunitas lokal.

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk memberikan literasi memulai usaha baru dan pengelolaan keuangan sederhana bagi usaha kecil di Kelurahan Jakasampurna Bekasi.

## **Sasaran Kegiatan**

Sasaran pada kegiatan PKM ini adalah Ibu-ibu yang aktif mengikuti kegiatan PKK (Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga) dan memiliki usaha kecil seperti usaha menjahit, kerajinan tangan, atau usaha dagang lainnya di Kelurahan Jakasampurna, Bekasi Barat.

## **Masalah yang ingin dipecahkan**

Adapun permasalahan yang dihadapi pelaku usaha saat ini, dimana sebagian besar pemilik usaha kecil masih bingung untuk memulai usaha baru dan belum memiliki pengetahuan dan keterampilan yang memadai dalam pengelolaan keuangan usaha.

## **MATERI DAN METODE**

### **Materi**

Untuk memecahkan permasalahan yang dihadapi pelaku usaha khususnya di Kelurahan Jakasampurna, maka materi yang diberikan adalah dengan memberikan literasi mengenai bagaimana memulai usaha baru dan pemahaman pengelolaan keuangan sederhana bagi usaha kecil.

### **Metode**

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan ini adalah dengan metode peningkatan pemahaman, melalui dua tahap. Tahap pertama adalah penyampaian materi, sebelum materi disampaikan peserta diberikan pre test terlebih dahulu untuk mengetahui sejauh mana pemahaman peserta mengenai materi yang akan diberikan yaitu terkait memulai usaha baru dan pengelolaan keuangan usaha. Setelah pre test dilakukan selanjutnya penyampaian materi pertama dengan metode ceramah, diakhiri dengan sesi tanya jawab. Tahap kedua adalah evaluasi, sebelum dilakukan evaluasi pada tahapan ini disampaikan pemaparan materi kedua dilanjutkan praktik membuat laporan keuangan sederhana. Setelah pemaparan materi kedua selesai kemudian dilanjutkan dengan pemberian post test untuk mengukur sejauh mana peningkatan pemahaman peserta terkait materi yang telah disampaikan. Selanjutnya, untuk mengetahui sejauh mana indikator keberhasilan dan kepuasan peserta dalam kegiatan ini secara menyeluruh, maka disebar kuisisioner kepuasan. Dari hasil kuisisioner ini dapat dianalisis tingkat kebermanfaatan dan keberhasilan atas kegiatan yang telah dilaksanakan.

### **Waktu dan Lokasi Pelaksanaan**

Kegiatan PKM yang bertema literasi memulai usaha baru dan pengelolaan keuangan sederhana bagi usaha kecil di Kelurahan Jakasampurna Bekasi Barat ini dilaksanakan selama dua hari. Hari pertama kegiatan dilaksanakan pada hari jumat tanggal 11 Agustus 2023 mulai pukul 09.00-12.00 WIB dan hari kedua dilaksanakan hari senin tanggal 21 Agustus 2023, mulai pukul 09.00-12.00 WIB, diikuti oleh perempuan semua yang tergabung dalam Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) sebanyak 20 orang, tempat kegiatan di Kelurahan Jakasampurna Bekasi Barat. Peserta kebanyakan sudah mempunyai usaha sendiri, diantaranya usaha kue, usaha jahit, dan warung makan.

## HASIL DAN EVALUASI

### Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan ini dilaksanakan melalui dua tahap, tahap pertama dilaksanakan pada hari Jumat tanggal 11 Agustus 2023 bertempat di Kelurahan Jakasampurna Kota Bekasi. Acara dimulai pukul 09.00 sampai pukul 12.00 wib. Sebelum acara dimulai peserta melakukan registrasi terlebih dahulu, dan acara dibuka dengan sambutan dari ketua RW setempat. Pukul 09.30 peserta diminta untuk mengisi pre test. Angket pre test terdiri dari 10 pertanyaan, yang bertujuan untuk melihat sejauh mana tingkat pemahaman peserta terhadap materi yang akan diberikan. Kemudian dilanjutkan dengan sesi penyampaian materi pertama. Materi pertama disampaikan oleh Kristiana Widiawati, S.Pd., M.M., CMA. dengan materi yang disampaikan mengenai literasi memulai usaha baru atau memulai bisnis, seperti terlihat pada Gambar 1 berikut.

Kegiatan ini dilaksanakan melalui dua tahap, tahap pertama dilaksanakan pada hari Jumat tanggal 11 Agustus 2023 bertempat di Kelurahan Jakasampurna Kota Bekasi. Acara dimulai pukul 09.00 sampai pukul 12.00 wib. Sebelum acara dimulai peserta melakukan registrasi terlebih dahulu, dan acara dibuka dengan sambutan dari ketua RW setempat. Pukul 09.30 peserta diminta untuk mengisi pre test. Angket pre test terdiri dari 10 pertanyaan, yang bertujuan untuk melihat sejauh mana tingkat pemahaman peserta terhadap materi yang akan diberikan. Kemudian dilanjutkan dengan sesi penyampaian materi pertama. Materi pertama disampaikan oleh Kristiana Widiawati, S.Pd., M.M., CMA. dengan materi yang disampaikan mengenai literasi memulai usaha baru atau memulai bisnis, seperti terlihat pada Gambar 1 berikut.



**Gambar 1.**  
*Pemaparan Materi Memulai Usaha Baru*

Gambar 1 merupakan dokumentasi pada saat pemaparan materi pertama mengenai memulai usaha baru yang disampaikan oleh Kristiana Widiawati, S.Pd., M.M., CMA. Beliau menyampaikan bahwa perempuan mempunyai banyak keahlian, buanglah jauh-jauh anggapan sosial yang mengatakan bahwa perempuan terlalu lemah untuk bertahan di dunia wirausaha yang keras, ternyata jumlah pengusaha perempuan sebanyak 43% dari total usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) di Indonesia.

Tahap kedua dilaksanakan pada hari senin tanggal 21 Agustus 2023, mulai pukul 09.00-12.00 WIB, pada tahapan ini disampaikan pemaparan materi kedua kemudian dilanjutkan dengan pemberian post test. Pemaparan materi kedua disampaikan oleh Dade Nurdiniah, S.E., M.Ak., Ak. mengenai pengelolaan keuangan sederhana, seperti terlihat pada Gambar 2 berikut.

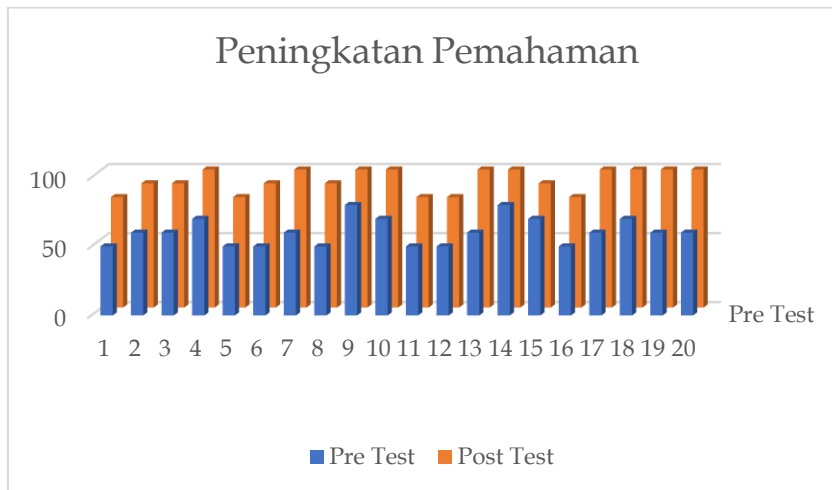


**Gambar 2.**  
*Pemaparan Materi Pengelolaan Keuangan Sederhana*

Gambar 2 merupakan dokumentasi pada saat penyampaian materi mengenai pengelolaan keuangan sederhana oleh Dade Nurdiniah, S.E., M.Ak., Ak. Beliau menyampaikan bahwa keuangan usaha itu perlu dicatat atau dikelola. Alasannya mengapa perlu dicatat adalah untuk mengetahui berapa modal usaha yang telah dikeluarkan, untuk mengetahui besarnya pemasukan dan pengeluaran, menerapkan sistem kehati-hatian dalam penggunaan keuangan, untuk mengetahui sebenarnya biaya-biaya apa saja yang sebaiknya tidak dikeluarkan, dan paling penting adalah untuk mengetahui besarnya keuntungan atau rugi dalam usaha. Setelah penyampaian materi kedua selesai, peserta diajak untuk praktik langsung membuat laporan keuangan sederhana. Hal ini dilakukan agar peserta lebih memahami apa itu laporan keuangan, sehingga nantinya mampu membuat laporan keuangan sederhana dengan baik yang dapat digunakan dalam kegiatan usahanya. Untuk praktik ini dibantu oleh Nurul Kamila, S.E., M.M.

### **Evaluasi Kegiatan**

Setelah penyampaian materi, selanjutnya peserta diberikan pos test, sama halnya dengan pre test angket pos test terdiri dari 10 pertanyaan yang ditujukan untuk mengukur sejauh mana peningkatan pemahaman peserta terkait materi yang telah disampaikan apakah mengalami peningkatan atau malah sebaliknya mengalami penurunan pemahaman.



**Gambar 3.**  
*Tingkat Pemahaman Peserta*

Berdasarkan Gambar 3. terlihat bahwa hasil pre test dan post test yang telah dilakukan mengalami peningkatan pemahaman yang signifikan. Sebelum mengikuti kegiatan tingkat pemahaman peserta terhadap materi yang akan diberikan sebesar 50-80%, dan setelah mengikuti kegiatan ini tingkat pemahaman peserta mengalami peningkatan menjadi 80-100%. Dengan demikian, kegiatan ini dapat dikatakan berhasil meningkatkan pemahaman peserta pelaku usaha kecil mengenai bagaimana memulai usaha baru dan pengelolaan keuangan sederhana bagi usaha kecil dengan baik.

Selanjutnya, untuk mengetahui sejauh mana indikator keberhasilan dan kepuasan peserta dalam kegiatan ini secara menyeluruh, maka disebar kuisioner kepuasan. Dari hasil kuisioner ini dapat dianalisis tingkat kebermanfaatn dan keberhasilan atas kegiatan yang telah dilaksanakan. Tingkat kepuasan peserta dalam kegiatan ini diukur melalui lima pertanyaan, sebagai berikut; 1) kemampuan pemateri menjawab pertanyaan, 2) kemampuan pemateri menghidupksn suasana kegiatan, 3) kemampuan pemateri menyampaikan materi, 4) kemudahan peserta memahami materinya, dan 5) efektivitas penggunaan waktu kegiatan. Pengukuran dilakukan menggunakan skala likert 1-4 dengan kriteria penilaian sebagai berikut: 1 = tidak puas, 2 = cukup puas, 3 = puas , 4 = sangat puas.

Setelah melakukan analisis data, hasil evaluasi dapat dilihat pada gambar berikut:



**Gambar 3.**  
*Tingkat Kepuasan Peserta*

Gambar 4. tingkat kepuasan peserta memperlihatkan bahwa dari 20 peserta yang mengikuti kegiatan, terdapat 91% diantaranya menyatakan sangat puas dan 9% mengatakan puas. Hasil angket kepuasan peserta dengan lima pertanyaan tersebut tidak ada yang menjawab cukup puas dan tidak puas. Persentase jawaban sangat puas sebanyak 91% termasuk sangat tinggi, yang mengindikasikan bahwa kegiatan ini memenuhi harapan peserta. Kemampuan pemateri dalam menjawab pertanyaan, kemampuan pemateri dalam menghidupkn suasana kegiatan, kemampuan pemateri dalam menyampaikan materi, kemudahan peserta dalam memahami materi, dan efektivitas penggunaan waktu kegiatan sebagian besar peserta menyatakan sangat puas.

## SIMPULAN

Kegiatan PKM yang bertema “Literasi Memulai Usaha Baru dan Pengelolaan Keuangan Sederhana bagi Usaha Kecil di Kelurahan Jakasampurna Bekasi Barat” yang telah dilaksanakan diperoleh beberapa kesimpulan bahwa dengan adanya kegiatan literasi peserta PKM yang sebelumnya tidak memahami untuk memulai usaha baru menjadi paham dan mengerti cara-cara bagaimana untuk memulai usaha baru, begitu pula peserta menjadi paham dan dapat mempraktekan bagaimana mengelola keuangan yang sederhana bagi usaha kecil dengan baik. Tingkat pemahaman ini dapat dibuktikan melalui hasil pre test dan post test yang sebelum mengikuti kegiatan literasi tingkat pemahaman peserta adalah 50-80% dan setelah mengikuti kegiatan literasi tingkat pemahaman peserta mengalami peningkatan menjadi 80-100% serta adanya tingkat kepuasan peserta yang sangat tinggi yaitu 91% menyatakan merasa sangat puas mengikuti kegiatan ini.

## Saran Kegiatan Lanjutan

Mengingat besarnya antusiasme peserta pada kegiatan PKM ini perlu dilakukan kegiatan lanjutan seperti pelatihan atau workshop dengan tema yang berbeda untuk meningkatkan wawasan dan pemahaman peserta terhadap peningkatan usahanya, seperti pelatihan digital marketing dan lain sebagainya.

## Ucapan Terimakasih

Tim kegiatan PKM mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah terlibat dalam kegiatan PKM ini, terutama Ibu-Ibu PKK Kelurahan Jakasampurna Bekasi Barat, juga kepada Universitas Bina Insani yang telah memberi dukungan dan perhatiannya terhadap kegiatan pengabdian ini.

## REFERENSI

- Alinsari, N. (2021). Peningkatan Literasi Keuangan pada UMKM melalui Pelatihan dan Pendampingan Pembukuan Sederhana. *Magistorum et Scholarium: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 256–268. <https://doi.org/10.24246/jms.v1i22020p256-268>
- Apriani, D., Subardin, M., Teguh, M., Andaiyani, S., & Imelda, I. (2022). Pelatihan Untuk Berwirausaha Pada Remaja Putus Sekolah Di Desa Kerinjing Kabupaten Ogan Ilir. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 164–174. <https://doi.org/10.32815/jpm.v3i2.479>

- Dewi, S. N., Haryanto, A. T., & Santosa, J. (2020). Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Sederhana Menggunakan Aplikasi SIAPIK Bagi UMKM Keset Perca Di Desa Ngasinan Etan Kelurahan Gebang. *Jurnal Abdidas*, 1(6), 805-811. <https://doi.org/10.31004/abdidas.v1i6.176>
- Ghozali, Z., Sutandi, S., Anggraini, H., Saleh, R., Revita, N., Yudi, Y., & Putri, A. (2023). Pendampingan Pengelolaan Keuangan Pada UKM Pempek Cek Nia Palembang. *Suluh Abdi: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1), 70-78. <https://doi.org/10.32502/sa.v5i1.6249>
- Hidayaty, D. E., Sandi, S. P. H., & Pranata, R. M. (2023). Pelatihan Pendampingan Model Pengelolaan Keuangan Sederhana Dan Penggunaan Modal Kerja Pada Produk Olahan Kopi Sanggabuana (KOSA) UMKM di Kampung Kopi Desa Mekarbuana Tegalwaru Kabupaten Karawang. *Prosiding Konferensi Nasional Penelitian Dan Pengabdian (KNPI) Ke-3 Universitas Buana Perjuangan Karawang, 1944-1951*. [https://scholar.google.co.id/citations?view\\_op=view\\_citation&hl=en&user=p--hlGEEAAAJ&pagesize=80&citation\\_for\\_view=p--hlGEEAAAJ:yD5IFk8b50cC](https://scholar.google.co.id/citations?view_op=view_citation&hl=en&user=p--hlGEEAAAJ&pagesize=80&citation_for_view=p--hlGEEAAAJ:yD5IFk8b50cC)
- Maharani, D., & Hasanah, I. (2020). Pelatihan Pembukuan Sederhana Bagi Usaha Kecil Untuk Meningkatkan Pemahaman Pencatatan Keuangan Di Desa Puntik Tengah Kecamatan Mandastana Kabupaten Barito Kuala. *Ihsan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 1-6. <https://doi.org/10.30596/ihsan.v2i1.5144>
- Nurdiniah, D., Fitriana, A. V., & Meita, I. (2023). Penyusunan Laporan Keuangan Sederhana Untuk Himpunan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Anak Usia Dini. *JIMP: Jurnal Inovasi Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 36-40.
- Nurfauziah, N., Mulyati, S., Suhartini, S., Anindya, K. N., & Utami, T. L. W. (2023). Pendampingan Pengeloaan Keuangan UMKM dalam Rangka Meningkatkan Peran UMKM sebagai Penopang Pariwisata di Desa Jeblog. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 3(4), 587-596. <https://doi.org/10.52436/1.jpmi.1467>
- Purwantini, S., Wardoyo, P., & Rusdianti, E. (2023). Cara Mudah Memulai Usaha Bagi Ibu Rumah Tangga Kel.Gogik Kec.Ungaran Barat Kab.Semarang. *Tematik*, 5(2), 87-93. <https://doi.org/10.26623/tmt.v4i1.8053>
- Vinatra, S., Bisnis, A., Veteran, U., & Timur, J. (2023). Peran Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dalam Kesejahteraan Perekonomian Negara dan Masyarakat. *Jurnal Akuntan Publik*, 1(3), 1-08. <https://doi.org/10.59581/jap-widyakarya.v1i1.832>
- Wende, M. E., & As'ari, H. (2023). Pelatihan dan Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Sederhana UMKM. *Jurnal Peradaban Masyarakat*, 3(3), 129-132. <https://doi.org/10.55182/jpm.v3i3.287>
- Winerungan, R. R. (2020). Program Kemitraan Masyarakat (PKM) Pengelolaan Keuangan Sederhana Untuk Usaha Kecil Di Kelurahan Wanea Kota Manado. *ABDIMAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 13(2), 39-46. <https://doi.org/10.36412/abdimas.v13i2.2161>

**FUNDING**

Tidak ada informasi mengenai sumber pendanaan kegiatan ini.

**COMPETING INTERESTS**

Tidak ada konflik kepentingan untuk diungkapkan.